

**MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN  
DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN  
IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Oleh:

**RIYAN HIDAYAT**

**NIM : 1708202135**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**TAHUN 2021 M/ 1442 H**

**MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN  
DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN  
IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus di Kementerian Agama Kota Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah/Muamalah  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)**

**SYEKH NURJATI CIREBON**

**TAHUN 2021 M/ 1442 H**

## ABSTRAK

### **Riyan Hidayat. 1708202135. Manajemen Ibadah Haji dan Dampak Penundaan Keberangkatan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)**

Penyelenggaraan ibadah haji dilakukan setiap tahun oleh umat Islam di Indonesia. Sesuai dengan Undang-undang No 17 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan ibadah haji, menyebutkan bahwa pemerintah berkewajiban memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang sebaik-baiknya terhadap jama'ah haji melalui sistem dan manajemen penyelenggaraan haji. Penyelenggaraan sistem dan manajemen haji dimaksudkan agar pelaksanaan ibadah haji dapat berjalan dengan aman, tertib, lancar dan nyaman sesuai dengan tuntutan agama, jama'ah dapat melaksanakan ibadah secara mandiri sehingga diperoleh haji yang mabrur. Mengingat bahwa pandemi Covid-19 masih belum selesai, maka pemberangkatan ibadah haji terpaksa ditunda. Pemerintah Arab Saudi mengumumkan bahwa negara nya belum bisa membuka ibadah haji bagi negara-negara lain karena dikhawatirkan akan berbahaya bagi jamaah. Akibat penundaan keberangkatan ibadah haji tentunya akan sangat berdampak terhadap pelaksanaan dan kepada calon jemaah sendiri.

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan ibadah haji, manajemen ibadah haji serta dampak penundaan keberangkatan ibadah haji pada masa pandemi covid 19 dimana situasinya tidak sama dengan tahun-tahun sebelumnya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data ada tiga yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling*. Karena peneliti merasa sampel yang diambil paling mengetahui tentang masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan ibadah haji di Kementerian Agama Kota Cirebon pada masa pandemi Covid-19 ditunda di karenakan pihak Arab Saudi belum mengizinkan untuk melaksanakan ibadah haji akibat kasus pandemic, manajemen pelayanan ibadah haji pada masa pandemi Covid-19 di Kementerian Agama Kota Cirebon sama seperti tahun-tahun sebelumnya walaupun situasinya pandemi serta dampak penundaan keberangkatan ibadah haji pada masa pandemi Covid-19 di Kementerian Agama Kota Cirebon tentunya akan menambah panjang daftar antrian haji pada tahun berikutnya

***Kata Kunci : Manajemen Ibadah Haji, Dampak Penundaan Haji, Pandemi Covid 19.***

## ABSTRACT

### **Riyan Hidayat. 1708202135. Manajemen Ibadah Haji and the Impact of Delayed Departure of Hajj During the Covid 19 Pandemic (Case Study At the Ministry of Religious Affairs of Cirebon City)**

Hajj is performed every year by Muslims in Indonesia. In accordance with Law No. 17 of 1999 concerning the implementation of hajj, it states that the government is obliged to provide the best guidance, service and protection of hajj jama'ah through the system and management of hajj. The implementation of the hajj system and management is intended so that the implementation of hajj can run safely, orderly, smoothly and comfortably in accordance with religious demands, jama'ah can perform worship independently so that the hajj is obtained mabrur. Given that the Covid-19 pandemic is still not finished, the departure of the Hajj has been postponed. The Government of Saudi Arabia announced that it has not been able to open the hajj to other countries because it is feared it will be dangerous for pilgrims. Due to the delay in the departure of hajj, of course, it will greatly affect the implementation and to prospective pilgrims themselves.

In this study, it aims to know the implementation of hajj, the management of hajj and the impact of delays in the departure of hajj during the covid 19 pandemic where the situation is not the same as previous years.

This research uses a descriptive qualitative research approach. Data collection techniques are three, namely interviews, observations, documentation. The technique of taking sampel used is *purposive sampling*. Because the researcher feels the sample taken knows best about the problem that will be studied by the researcher.

Based on the results of the study, the hajj plaque at the Ministry of Religious Affairs of Cirebon City during the Covid-19 pandemic was postponed because the Saudi Arabian side has not allowed to perform hajj due to pandemic cases, the management of hajj services during the Covid-19 pandemic in the Ministry of Religious Affairs of Cirebon City is the same as in previous years despite the pandemic situation and the delay of hajj departures during the Covid-19 pandemic ini the Ministry of Religious Affairs of Cirebon City will certainly increase the length of the list hajj queuseus in the following year

***Keywords: Hajj Management, Impact of Hajj Delays, Covid 19 Pandemic.***

## نبذة مختصرة

(ريان هدايت) 1708202135. مناجمين باداهاجي وأثر تأخر مغادرة الحج خلال جائحة كوفيد 19 (دراسة حالة في وزارة الشؤون الدينية في مدينة سيربون)

يقوم المسلمون بأداء فريضة الحج كل عام في إندونيسيا. ووفقا للقانون رقم 17 لسنة 1999 بشأن تنفيذ الحج، ينص القانون على أن الحكومة ملزمة بتقديم أفضل الإرشاد والخدمة والحماية للحج من خلال نظام وإدارة الحج. ويهدف تنفيذ نظام الحج وإدارته بحيث يمكن تنفيذ الحج بأمان ومنظم وسلاسة وراحة وفقا للمطالب الدينية، يمكن للجماعة أداء العبادة بشكل مستقل حتى يتم الحصول على الحج معبر. وبالنظر إلى أن وباء كوفيد-19 لم ينته بعد، فقد تم تأجيل مغادرة الحج. أعلنت حكومة المملكة العربية السعودية أنها لم تتمكن من فتح الحج أمام دول أخرى لأنه يخشى أن يكون خطرا على الحجاج. بسبب التأخير في مغادرة الحج ، بطبيعة الحال ، فإنه سيؤثر بشكل كبير على التنفيذ وعلى الحجاج المحتملين أنفسهم.

وتهدف الدراسة إلى معرفة تنفيذ الحج وإدارة الحج وتأثير التأخير في مغادرة الحج خلال جائحة 19 حيث لا يكون الوضع كما كان في السنوات السابقة. يستخدم هذا البحث نهجا بحثيا نوعيا وصفيا. تقنيات جمع البيانات هي ثلاثة ، وهي المقابلات والملاحظات والوثائق. تقنية أخذ المستخدمة هي أخذ العينات. لأن الباحث يشعر العينة التي اتخذت يعرف أفضل عن المشكلة التي سيتم دراستها من قبل الباحث.

وبناء على نتائج الدراسة، تم تأجيل لوحة الحج في وزارة الشؤون الدينية بمدينة سيربون خلال جائحة كوفيد-19 بسبب عدم سماح الجانب السعودي بأداء فريضة الحج بسبب حالات الجائحة، وإدارة خدمات الحج خلال جائحة كوفيد-19 بوزارة الشؤون الدينية بمدينة سيربون هي نفسها كما كانت في السنوات السابقة على الرغم من الوضع الجائح وتأخير ديربارتيور الحج خلال وباء كوفيد-19 إني وزارة الشؤون الدينية في مدينة سيربون ستزيد بالتأكد من طول قائمة الحج في العام التالي

الكلمات الرئيسية: إدارة الحج، تأثير تأخير الحج، جائحة كوفيد 19.

SYEKH NURJAH  
CIREBON

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN  
KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19  
(Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)**


Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum ( SH )  
Pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES)  
Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Oleh:

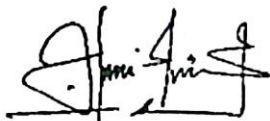
**Riyan Hidayat**  
NIM :1708202135

Pembimbing:


Pembimbing I,

  
**H. Nursyamsudin, M.A**  
NIP. 197108162003121002

Pembimbing II,

  
**Mariyah Ulfah, ME.Sy**  
NIP. 19800805201701321

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,  
  
**Dr. H. Didi Sukardi, M. H**  
NIP. 196912262009121001

## NOTA DINAS

Kepada  
Yth. Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah  
IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
di Cirebon  
*Assālamu'alaikum Wr.Wb*

Setelah melaksanakan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

Nama : Riyan Hidayat  
NIM : 1708202135  
Judul : **MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN  
KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)**


Kami bersepakat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosyahkan.

*Wassalāmu'alaikum Wr.Wb*

Menyetujui:


Pembimbing I,

Pembimbing II,

  
H. Nursyamsudin, M.A  
NIP. 197108162003121002

  
Mariyah Ulfah, ME.Sy  
NIP. 19800805201701321



Mengetahui:

  
Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah,  
Dr. H. Nidi Sukardi, M.H  
NIP. 196912262009121001

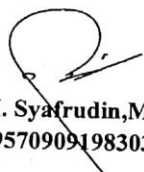
## LEMBAR PENGESAHAN

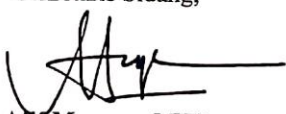
Skripsi yang berjudul **MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)** oleh RIYAN HIDAYAT, NIM 1708202135, telah diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar sarjana hukum (S.H.) pada jurusan Hukum Ekonomi Syariah (HES) Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqosyah:


 Ketua Sidang,  
  
**Dr.H. Didi Sukardi, MH**  
**NIP.19692262009121001**

Penguji I,

  
**Dr.H. Syafrudin, M.Ag**  
**NIP.195709091983031003**

Sekretaris Sidang,  
  
**Alif Muamar, MHI**  
**NIP.198512192015031007**

Penguji II,

  
**Wing Redy Prayuda, M.Pd.I**  
**NIP.197305162007011021**



## PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillahirrokhmanirrokhim,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riyan Hidayat

Nim : 1708202135

Tempat Tanggal lahir : Indramayu, 07 September 1999

Alamat : Desa Jengkok, Blok Secang RT. 01/RW . 01 Kecamatan Kertasemaya  
Kabupaten Indramayu

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)”** ini beserta seluruh isinya merupakan karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi atau apapun yang dijatuhkan kepada saya dengan peraturan yang berlaku. Apabila di kemudian hari adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya yang telah saya buat ini.

Cirebon, 20 Agustus 2021

buat pernyataan,  
  
Riyan Hidayat  
NIM 1708202135

## MOTTO

Malas tergilas, berhenti mati.



## KATA PERSEMBAHAN

Kusembahkan skripsiku ini untuk:

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan inayahnya serta selalu memberikan kesehatan, perjalanan hidup untuku yang begitu indah dan berharga.

Kepada Bapakku Kasrip yang telah bersusah payah menyekolahkanku selalu gak pernah bilang gak ada padaku selalu memberikan yang terbaik untukku, selalu mendukung aku selalu berusaha memberikan yang terbaik untuku sampai banting tulang kesana kesini.

Kepada Ibuku atau aku sering sebut beliau mimi Sopiah yang selalu jadi penyemangatu baik dalam bentuk motivasi yang tidak hentihentinya mendoakanku disetiap sujudnya, selalu menyemangatiku agar aku selalu menjadi yang orang yang lebih baik yang selalu ada untuku yang selalu mendengarkan keluh kesahku yang selalu jadi penyemangatku.

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَا نِي صَغِيرًا

Artinya: “Ya Allah ampunilah semua dosa-dosaku dan dosa-dosa kedua orang tuaku dan sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku pada waktu aku kecil.”



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Riyan Hidayat  
Tempat Tanggal Lahir : Indramayu, 07 September 1999  
Alamat : Desa Jengkok Blok secang Rt. 01  
Rw. 01 Kecamatan Kertasemaya  
Kabupaten Indramayu



### Jenjang Pendidikan

- SDN Jengkok 1 : 2005 s.d 2011
- SMP Al-Ishlah Tajug : 2011 s.d 2014
- SMA Al-Ishlah Tajug : 2014 s.d 2017
- Program Strata 1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Program Studi Hukum

Penulis mengambil judul skripsi ,**“MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)”** di bawah bimbingan Bapak Nursyamsudin M.A dan Ibu Maria Ulfah,ME,SY.



## KATA PENGANTAR

*Assālamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarokātuh*

Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT tidak lupa semoga shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW beserta keluarga dan sahabatnya. Berkat qudrat dan iradat Allah SWT akhirnya Peneliti dapat menyelesaikan tugas pembuatan Skripsi yang berjudul **“MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Studi Kasus Di Kementerian Agama Kota Cirebon)”**. Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan bantuan, dorongan, bimbingan dan arahan kepada peneliti. Ucapan terima kasih tersebut penulis sampaikan kepada :

1. Dr. H. Sumanta, M. Ag. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. Aan Jaelani, M.H Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.
3. H. Didi Sukardi, M.H Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.
4. Nursyamsudin M.A Dosen pembimbing I
5. Maria Ulfah, M.E SY Dosen Pembimbing II
6. Jajaran Kementerian Agama Kota Cirebon
7. Staff Jurusan Hukum Ekonomi Syariah.

Dalam laporan ini peneliti menyadari masih jauh baik dalam penulisan ataupun isinya dari kata sempurna. Untuk itu segala saran dan kritik guna

memperbaiki Skripsi ini sangat peneliti nantikan. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca umumnya.

*Wassalāmu'alaikum Warahmatullahi Wabarokātuh*

Cirebon, 20 Agustus 2021

Penyusun

**Riyan Hidayat**



## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
مختصرة نبذة .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIBING .....	iv
NOTA DINAS .....	v
LEMBAR PENGESAHAN .....	vi
PERNYATAAN OTENSITAS SKRIPSI .....	vii
MOTTO .....	viii
KATA PERSEMBAHAN .....	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	x
KATA PENGANTAR .....	xi
DAFTAR ISI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Penelitian Terdahulu .....	6
F. Kerangka Teori .....	12
G. Metodologi Penelitian .....	12
H. Sistematika Penulisan .....	25

## BAB II KAJIAN TEORI

A. Manajemen Ibadah Haji .....	23
1. Pengertian Manajemen .....	23
2. Unsur-unsur Manajemen .....	23
3. Fungsi-fungsi Manajemen .....	27
4. Prinsip-prinsip Manajemen .....	35
5. Pengertian Ibadah Haji .....	41
6. Hukum Haji .....	42
7. Waktu dan Pelaksanaan Ibadah Haji .....	43
8. Jenis-jenis Haji .....	44
9. Syarat Haji .....	45
10. Rukun dan Wajib Haji .....	46
11. Kuota Ibadah Haji di Indonesia .....	47
12. Pelayanan Pendaftaran Ibadah Haji .....	47
B. Pandemi Covid 19 .....	49
1. Pengertian Pandemi Covid 19 .....	49
2. Covid 19 dan Persebarannya .....	50
3. Manifestasi Klinis .....	52
4. Penegakkan Diagnosis .....	53

## BAB III MANAJEMEN IBADAH HAJI DAN DAMPAK PENUNDAAN KEBERANGKATAN IBADAH HAJI PADA MASA PANDEMI COVID-19



A. Sejarah Kementerian Agama Kota Cirebon.....	51
B. Alamat Kantor.....	53
C. Nama Pejabat .....	53
D. Unit Kerja.....	54
E. Satuan Kerja.....	55
F. Tugas Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat .....	56
G. Fungsi Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jawa Barat .....	56
H. Visi Dan Misi.....	57
I. Struktur Organisasi Kementerian Agama Kota Cirebon.....	58
<b>BAB IV PEMBAHASAN</b>	
A. Pelaksanaan Ibadah Haji .....	57
B. Manajemen Pelayanan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi .....	60
C. Dampak Penundaan Keberangkatan Ibadah Haji Pada Masa Pandemi ....	61
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	65
B. Saran.....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Penelitian Terdahulu .....	6
Tabel 2 Waktu Penelitian .....	14
Tabel 3 Instrumen Wawancara.....	16
Tabel 4 Nama Pejabat .....	53



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Bagan Stuktur Organisasi ..... 56



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor:0543b/U/1987.

### 1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf arab	Nama	Huruf latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Śa	Ś	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	Kadan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	...'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (◌) yang terletak di awal kata mengikuti vocalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambingnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
-------	------	-------------	------

َ	<i>Fathah</i>	A	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I	I
ُ	<i>Dhammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
آئِ	Fathahdanya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathahdanwau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*      هَوْلٌ : *haula*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آ...   ا...   آي	<i>Fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	ā	a dangaris diatas
إِ	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dangaris diatas
أَوْ	<i>Dhammah dan wau</i>	ū	u dangaris diatas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

قِيلَ : *qīla*

رَمَى : *ramā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati/taumen dapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfāl*  
 الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-faḍīlah*  
 الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *Tasydīd* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (◌◌), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*  
 نَجَّيْنَا : *najjaīnā*  
 الْحَقُّ : *al-ḥaqq*  
 الْحَجُّ : *al-ḥajj*  
 نُعَمُّ : *nu'ima*  
 عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ي), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddalī* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti

bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garismen datar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila *hamzah* terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *Ichusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, makamereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zīlāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnahqabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lābikhuṣūṣ al-sabab*

## 9. Lafz al-Jalālah(الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau



berkedudukan sebaga *imuḍāf ilaih* (frasanominal), ditransli-terasi tanpa huruf *hamzah*.  
Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*      بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُومِرَ حَمَّةِ اللَّهِ : *hum fi raḥmatillāhi*

## 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, Digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wamā Muḥammadunillārasūl*

*Innaawwalabaitinwuḍi'a linnāsilallaẓībiBakkatamubāraakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur'an*

*Naṣīr al-Dīn al-Ṭusī*

*Abu Naṣr al-Farābī*

*Al-GazālīAl-Munqiz min al-Ḍalāl*